

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui isi pesan kritik sosial pada komik satire Gump n Hell. Peneliti menggunakan metode analisis isi yang dikemukakan oleh Philip Mayring (2015). Setelah melalui proses temuan data terhadap lima komik yang dipilih oleh peneliti serta analisis hasil yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan kesimpulan dari penelitian ini.

Gump n Hell menggunakan struktur teks kontras dalam pesan kritiknya, dalam komiknya Gump n Hell selalu menunjukkan dua sisi yang berlawanan dalam kritiknya. Pesan kritik dalam komik Gump n Hell ditujukan kepada para tokoh dan lembaga yang memiliki kuasa. Dalam lima komik tersebut, Gump n Hell secara implisit mengkritik tokoh yang memiliki kuasa seperti Luhut Binsar Pandjaitan sebagai Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi dan Megawati sebagai Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP); serta juga menyinggung lembaga yang memiliki kuasa seperti polisi, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI).

Gump n Hell menggunakan satire horatian dalam menyampaikan pesan kritik. Satire horatian merupakan satire yang halus dengan tujuan untuk mengejek serta menertawakan perilaku mereka sendiri. Satire jenis ini memang digunakan untuk menyindir para elite, seperti yang dilakukan oleh Gump n

Hell terhadap sasaran kritiknya. Satire horatian ditunjukkan oleh Gump n Hell melalui sindiran-sindiran yang disampaikan melalui gambar ilustrasi dan kata-kata dalam komiknya.

Membalut pesan kritik sosial melalui komik satire dinilai sebagai salah satu cara yang aman untuk melakukan kritikan, khususnya jika kritik tersebut diarahkan kepada para tokoh dan lembaga yang memiliki kuasa. Errik sebagai kreator dari Gump n Hell menyadari bahwa ada potensi pesan kritiknya dapat menyinggung sasarannya secara langsung dan pada akhirnya dikhawatirkan dapat terjerat pasal dalam UU ITE. Dengan menggunakan satire dalam komiknya, Gump n Hell dapat menghindari dari jeratan UU ITE, selain itu komik satire dari awal sudah memiliki tujuan untuk menyindir. Humor dalam satire bertujuan untuk tidak menimbulkan kesalahpahaman dan di saat bersamaan juga untuk menghindari konflik dan memberikan hiburan bagi para pembacanya.

B. Saran

Melalui kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran terkait penelitian, meliputi saran akademis dan saran praktis. Dari sisi akademis penelitian terhadap pesan kritik sosial dapat dikembangkan dengan menganalisis bagaimana struktur teks dari komik satire.

Saran praktis diberikan kepada para komikus, Gump n Hell sepanjang tahun 2022 mengunggah 47 komik dengan 26 diantaranya mengkritik tentang kondisi politik di Indonesia. Secara persentase mencapai 55.3% atau separuh lebih dari komik yang diunggah oleh Gump n Hell. Gump n Hell bisa juga lebih

fokus kepada isu-isu lain di luar politik misal terkait dengan gender dan teknologi, dua isu yang peneliti tidak temukan dalam komik Gump n Hell.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N. R. (2023). *Elektabilitas PDI-P Terdampak Pembatalan Piala Dunia U20, Survei Indikator: Jadi Beda Tipis dengan Gerindra*. Dipetik April 22, 2023, dari <https://nasional.kompas.com/read/2023/04/20/09460891/elektabilitas-pdi-p-terdampak-pembatalan-piala-dunia-u20-survei-indikator>
- Agnes, T. (2020). *Sengaja Provokatif, Komik Gump n Hell Kritik Kondisi Sosial Indonesia*. Dipetik Maret 25, 2023, dari detikhot: <https://hot.detik.com/spotlight/d-5083244/sengaja-provokatif-komik-gump-n-hell-kritik-kondisi-sosial-indonesia>
- Agnes, T. (2021, September 14). *Gump n Hell Sindir Aparat yang Ringkus Peternak Bawa Poster*. Diambil kembali dari detikhot: <https://hot.detik.com/spotlight/d-5723264/gump-n-hell-sindir-aparat-yang-ringkus-peternak-bawa-poster>
- Agnes, T. (2021). *Komik Gump n Hell Eksis Mengkritik Sekaligus Berpikir*. Dipetik Maret 25, 2023, dari detikhot: <https://hot.detik.com/spotlight/d-5723036/komik-gump-n-hell-eksis-mengkritik-sekaligus-berpikir>
- Ariani, F. (2022, Juli 12). *Peran Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045*. Diambil kembali dari LAN RI: <https://lan.go.id/?p=9996#:~:text=Aparatur%20Negara%20adalah%20alat%20kelengkapan,bertugas%20dan%20bertanggung%20jawab%20atas>
- Bahasa, T. I. (2016). *Rangkuman Pembahasan Sastra Indonesia*. Jakarta: Ilmu Cemerlang Group.
- Budi, N. A., Aziz, S. A., & Rimang, S. S. (2023). Gaya Bahasa Sindiran pada Media Sosial. *Jurnal Sinestesia*, 163-174.
- Chapal Khasnabis, K. H. (2010). *Community-Based Rehabilitation: CBR Guidelines*. Geneva: World Health Organization.
- Dewi, M. K. (2017). Satire Politik dan Agama dalam Novel Gulliver's Travels oleh Jonathan Swift. *Jurnal Lite*, 13(1), 39-58.
- Edhi, N. A. (2020). Gaya Bahasa Satire dalam Film Er Ist Wieder Da Karya David Wnendt. *Identitat*, 9(3), 48-56.
- Ernes, Y. (2022). *Marshel Widiyanto soal Konten Dea OnlyFans: Rp 1,4 Juta Cuma Sekali Lihat*. Dipetik Maret 25, 2023, dari <https://news.detik.com/berita/d-6021856/marshel-widiyanto-soal-konten-dea-onlyfans-rp-14-juta-cuma-sekali-lihat>

- Fadilla, D. A. (2018). Kritik Sosial dalam Naskah Drama Dantons Tod Karya George BÜCHNER.
- Farisa, F. C. (2022). *Nama Luhut di Pusaran Isu Jokowi 3 Periode yang Diserukan Kepala Desa sampai Tokoh Daerah*. Dipetik July 1, 2023, dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/01/14543541/nama-luhut-di-pusaran-isu-jokowi-3-periode-yang-diserukan-kepala-desa-sampai>
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Sleman: deepublish.
- Herawan, A. I. (2022). Kritik Sosial dalam Monolog Komedi Tunggal Nopek Novian di Kompas TV (Perspektif Semiotika Roland Barthes).
- Hobert, R., Hmielowski, J., Jain, P., Lather, J., & Morey, A. (2011). Adding nuance to the study of political humor effects: Experimental research on juvenalian satire versus horatian satire. *American Behavioral Scientist*, 55(3), 187-211.
- Hsieh, H.-F., & Shannon, S. E. (2005). Three Approaches to Qualitative Content Analysis. *Qualitative Health Research*, XV, 1277-1288.
- Kajaksana, R. (2022). *Kreator Konten di bawah Sorotan UU ITE*. Dipetik July 5, 2023, dari <https://jaring.id/kreator-konten-di-bawah-sorotan-uu-ite/>
- Khairanis, A., Sawirman, & Marnita, R. (2020). Aspek Fonologis sebagai Strategi Humor dalam Dakwah Ustadz Abdul. *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 104-117.
- Kridalaksana, H. (2011). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- McCloud, S. (2002). *Understanding Comic (Memahami Komik)*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Monggilo, Z. M. (2020). Analisis Konten Kualitatif Hoaks dan Literasi Digital dalam @komikfunday. *Interaksi*, 9(1), 1-18.
- Morrisan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Mufti, M., & Syam, H. M. (2018). Representasi Kritik Sosial dalam Komik Strip Si Juki di Instagram terhadap Fenomena Sosial yang Terjadi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(3).
- Muis, M. (2010). *Perluasan Makna Kata dan Istilah dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Kemeterian Pendidikan Nasional.
- Nawari, A. (2013). KRITIK SOSIAL LAGU “MONCIK BADASI” . *Madah*, 4(2), 174-183.

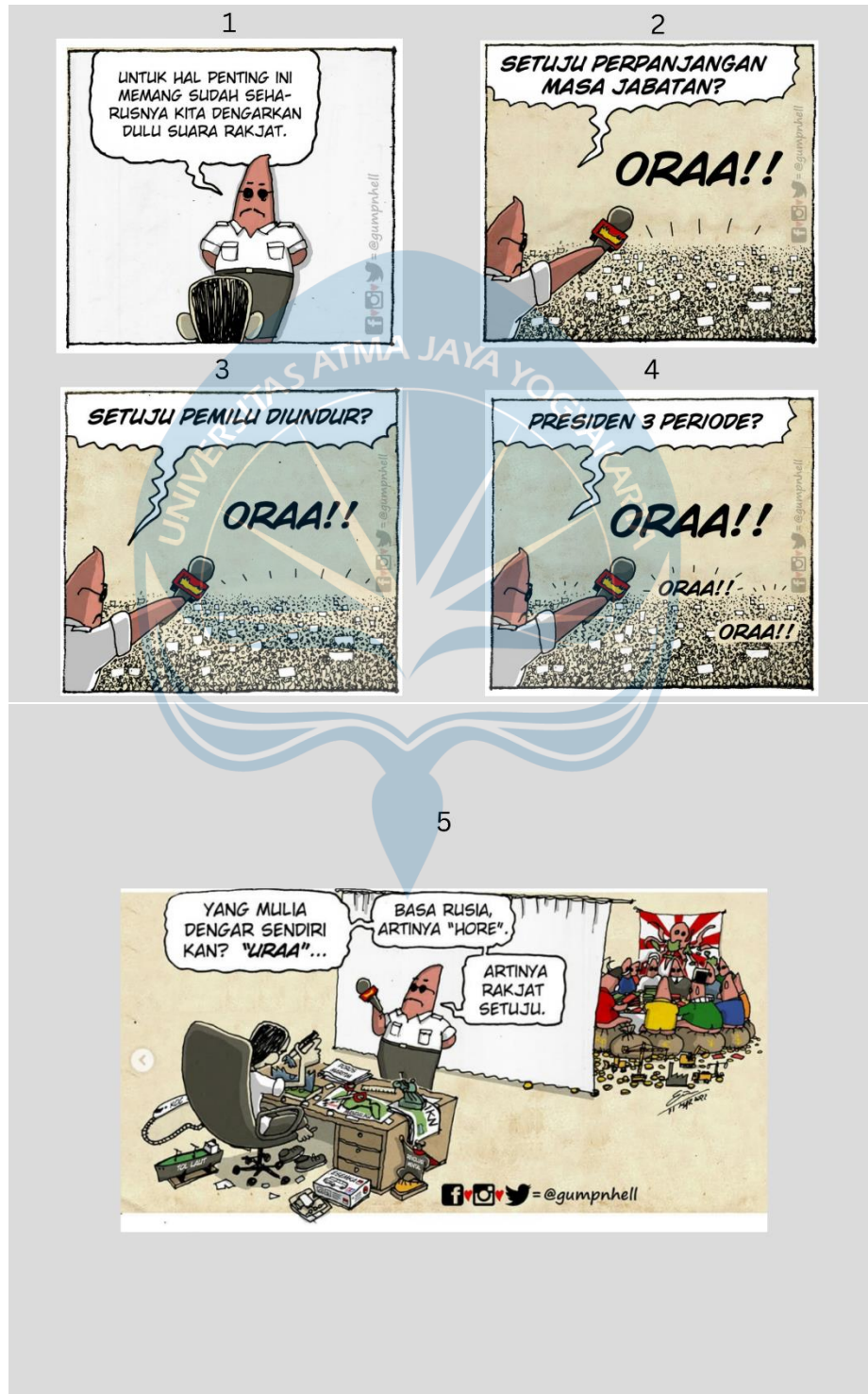
- Nuryanah, Y. (t.thn.). *Satire dalam Kumpulan Cerpen Kuda Terbang Maria Pinto Karya Linda Christiany dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta.
- Permana, R. H. (2023). *Awal Mula Bima Dipolisikan soal Lampung 'Dajjal' hingga Laporan Disetop*. Retrieved April 20, 2023, from <https://news.detik.com/berita/d-6679752/awal-mula-bima-dipolisikan-soal-lampung-dajjal-hingga-laporan-disetop>
- Ratnawati, S. (2017). *Ungkapan Satire Dan Sarkasme Dalam Charlie Hebdo*. *lib.unesa.ac.id*, 17.
- Ripaldi, A. (2019). *Kajian Yuridis Terhadap Pemberian Izin Reklamasi Teluk Jakarta*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Risti Ponika, N. S. (2019). Representasi Kritik Sosial Terhadap Polisi Pada Karikatur di Media Sosial (Studi Semiotika Peirce Karikatur Tentang Polisi di Akun Instagram @Poliklitik). *Jurnal Komunikasi Mahasiswa*, 19-26.
- Sahara, W. (2021). *Awal Mula Kasus Korupsi Bansos Covid-19 yang Menjerat Juliari hingga Divonis 12 Tahun Penjara*. Dipetik Mei 1, 2023, dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/23/18010551/awal-mula-kasus-korupsi-bansos-covid-19-yang-menjerat-juliari-hingga-divonis?page=all>
- Sari, A. M. (2023, Juni 28). *Pengertian Pemilu, Fungsi dan Prinsipnya*. Diambil kembali dari Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: <https://fahum.umsu.ac.id/pengertian-pemilu-fungsi-dan-prinsip/>
- Schreier, M. (2012). *Qualitative Content Analysis in Practice*. London: SAGE Publications.
- Setiawan, A. (2019). *Pesan Kritik Sosial dalam Komik Bergenre Humor di Media Sosial Instagram (Analisis Isi Kualitatif dalam Akun @komikluks)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Simanjuntak, S. D. (2022). *Dituding Dalang Wacana Jokowi 3 Periode, Luhut: Eh Kau Jangan Asal Omong!* Dipetik July 4, 2023, dari <https://kabar24.bisnis.com/read/20220922/15/1580145/dituding-dalang-wacana-jokowi-3-periode-luhut-eh-kau-jangan-asal-omong>
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyardana, K. (2015, Februari 27). *Perkembangan Komik di Indonesia*. Diambil kembali dari Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/2015/02/perkembangan-komik-di-indonesia/>
- Wicaksono, A. (2014). *Catatan Ringkas Stilistika*. Yogyakarta: Garudhawcana.



LAMPIRAN

Komik Pertama

Waktu unggah: Maret 2022



Komik kedua

Waktu unggah: Desember 2022

1



2



Komik ketiga

Waktu unggah: Maret 2022

